

# Media *Pop-Up Book* dalam Pendidikan Dasar: Dampaknya terhadap Kemampuan Kognitif Siswa

## Pop-Up Media Books In Elementary Education: Its Impact On Students' Cognitive Abilities

Neska Farulyan <sup>a,1</sup>, Fitria Nurulaeni <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas Nusa Putra, Jl.Raya Cibatu Cisaat No.21,Cibolang Kaler, Kec.Cisaat, Kab.Sukabumi, JawaBarat, 43152, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Nusa Putra, Jl.Raya Cibatu Cisaat No.21,Cibolang Kaler, Kec.Cisaat, Kab.Sukabumi, JawaBarat, 43152, Indonesia

<sup>1</sup> [neska.farulyan\\_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:neska.farulyan_sd22@nusaputra.ac.id); <sup>2</sup>[Fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id](mailto:Fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id)

\* Corresponding Author

Diterima : 12 September 2025

Direvisi : 30 September 2025

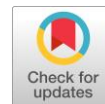
Diterima : 7 Oktober 2025

### ABSTRAK

Kemampuan kognitif, termasuk berpikir kritis, pemahaman konseptual, dan mencapai hasil belajar yang optimal, sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa sekolah dasar. Buku pop-up, dengan visualisasi tiga dimensinya yang menarik, menyediakan pengalaman belajar multisensorial yang dapat membantu mencapainya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana buku pop-up berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif siswa dan menilai efektivitasnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka sistematis dengan memanfaatkan Google Scholar, mencari artikel di jurnal nasional yang terindex Sinta selama periode 2020 hingga 2025. Tujuh artikel yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa buku pop-up efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan kognitif siswa, terutama berpikir kritis, pemahaman konseptual, dan hasil belajar. Berpikir kritis muncul sebagai pencapaian paling dominan, sementara pemahaman konseptual dan hasil belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan. Keberhasilan buku pop-up sangat dipengaruhi oleh daya tarik visual, interaktivitas, dan proses stimulasi mental tingkat tinggi yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

### ABSTRACT

Cognitive abilities, including critical thinking, conceptual understanding, and achieving optimal learning outcomes, are crucial for elementary school students to develop. Pop-up books, with their engaging three-dimensional visualizations, provide a multisensory learning experience that can help achieve these goals. This study aims to investigate the extent to which pop-up books contribute to improving students' cognitive abilities and assess their effectiveness in the context of elementary school learning. This study employed a systematic literature review utilizing Google Scholar, searching for articles in national journals indexed by Sinta between 2020 and 2025. Seven relevant articles were used in this study. The findings indicate that pop-up books are effective in improving various aspects of students' cognitive abilities, particularly critical thinking, conceptual understanding, and learning outcomes. Critical thinking emerged as the most dominant achievement, while conceptual understanding and learning outcomes also experienced significant improvements. The success of pop-up books is strongly influenced by their visual appeal, interactivity, and high-level mental stimulation processes that encourage students to actively engage in learning.



### KATA KUNCI

Pop-up book  
Kemampuan kognitif  
Pendidikan dasar

### KEYWORDS

Pop-up book  
Cognitive ability,  
Elementary education



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## 1. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting sebagai landasan dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Di tingkat ini, siswa mengalami kemajuan yang pesat, baik dalam keterampilan berpikir (kognitif) maupun sikap dan emosi (afektif). Secara khusus, keterampilan berpikir kognitif merupakan aspek mendasar dalam proses pengajaran dan pembelajaran di tingkat dasar. Perkembangan

kognitif adalah proses perubahan pada diri manusia yang membuat seseorang mampu memahami, mengetahui, menilai informasi, dan menyelesaikan masalah. Secara umum, kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih baik, menalar dengan lebih jelas, dan menemukan cara untuk memecahkan masalah[1]. Perkembangan kognitif adalah proses bertambahnya kapasitas seseorang dalam berpikir, memahami informasi, serta memberi makna terhadap apa yang dipelajarinya [2]

Berdasarkan teori Piaget [3], Anak-anak berusia 7 hingga 11 tahun memasuki tahap operasi konkret. Pada tahap ini, anak-anak dapat menggunakan pemikiran logis untuk memahami peristiwa di dunia nyata dan mengelompokkan benda ke dalam kategori yang berbeda. Meskipun mereka dapat mengelompokkan, mereka masih tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual. Oleh karena itu, pemanfaatan alat bantu belajar yang mendukung visualisasi ide sangat penting pada tahap ini. Salah satu jenis media yang bisa digunakan adalah buku pop-up, sebuah buku dengan elemen tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, yang menghasilkan pengalaman belajar yang melibatkan berbagai indra. Buku-buku ini menyajikan gambar menarik yang dapat berdiri, sehingga menarik minat siswa untuk memahami materi yang diajarkan [4]

Di Indonesia, tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar masih sangat berkaitan dengan keragaman kemampuan kognitif siswa, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak [5] kemampuan kognitif mencakup seluruh aktivitas mental yang terlibat dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk memahami suatu peristiwa agar hasilnya dapat dipahami dengan baik [6] dengan kata lain, kemampuan ini berkaitan dengan cara berpikir yang memungkinkan individu untuk menganalisis dan memahami suatu peristiwa. Buku pop-up memiliki daya tarik visual yang dapat meningkatkan ketertarikan, konsentrasi, dan semangat siswa, di samping membantu mengembangkan keterampilan afektif. Buku pop-up juga dianggap efektif dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran kognitif karena dapat menyajikan gambaran yang realistis dari materi yang disampaikan. Keuntungan ini adalah alasan mengapa buku pop-up semakin banyak digunakan dalam pembelajaran tematik dan bidang studi tertentu di sekolah dasar.

Meskipun buku 3D semakin banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, penyelidikan yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara buku 3D dan kemampuan berpikir anak-anak sekolah dasar secara mendalam masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang lebih terencana diperlukan untuk meneliti peran buku 3D dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pengajaran dan

pembelajaran. Selanjutnya, makalah ini disusun dengan menggunakan metode tinjauan literatur untuk meneliti berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan buku 3D dalam pendidikan dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara sistematis menganalisis manfaat buku 3D dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar. Secara rinci, penelitian ini akan membahas jenis-jenis kemampuan berpikir yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan alat-alat ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan berguna dalam menciptakan alat pembelajaran kreatif yang sesuai dengan minat siswa di era pendidikan abad ke-21.

## **2. Metode Penelitian**

### **Media Pop Up Book**

Media buku pop-up adalah jenis media yang menggabungkan elemen tiga dimensi, menciptakan gerakan saat halaman dibuka, dan menawarkan pengalaman visual yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi [7]. Buku pop-up adalah sebuah buku yang, ketika halamannya dibuka, memperlihatkan gambar-gambar menarik dan dapat berdiri dengan tegak, sehingga memiliki daya tarik untuk meningkatkan minat siswa dalam memahami materi yang disajikan melalui pop-up [4]. Media Buku Pop-Up merupakan jenis media tiga dimensi yang mampu menghasilkan efek menarik, sebab setiap kali halaman dibuka, gambar yang timbul akan muncul dan isi yang terdapat dalam Buku Pop-Up bisa disesuaikan dengan topik pelajaran yang akan disampaikan [8].

Setelah meninjau berbagai sudut pandang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa buku pop-up, sebagai buku tiga dimensi, menyajikan ilustrasi yang muncul dan teraktifasi saat halaman dibuka, sehingga menarik perhatian siswa. Jenis visualisasi ini telah terbukti dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan memfasilitasi pemahaman terhadap materi pelajaran. Selain itu, buku pop-up merupakan alat yang fleksibel dan interaktif, karena dapat disesuaikan dengan berbagai materi pembelajaran.

Dzuanda mengatakan bahwa buku pop-up memiliki berbagai keunggulan sebagai media pembelajaran yang efektif [8]. Salah satu keunggulan penting yang menjadikan buku ini sangat bermanfaat sebagai sumber belajar adalah kemampuannya menyampaikan narasi yang menarik melalui ilustrasi tiga dimensi yang berubah bentuk saat buku dibuka, sehingga memberikan pengalaman visual yang unik. Buku ini sangat efektif karena dapat menceritakan kisah yang

menarik melalui gambar 3D yang dapat bergerak saat halaman dibalik. Setiap kejutan di setiap halaman memberikan kesan yang mendalam dan membuat cerita terasa lebih hidup, sehingga menjaga rasa ingin tahu pembaca tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.



Gbr 1. Contoh media Pop-up book

## 2.2 Kemampuan Kognitif Siswa

Kemampuan kognitif mendorong potensi seseorang untuk berpikir, memahami, menyimpulkan, menafsirkan, dan lain-lain, yang menggabungkan kecerdasan pikiran dan karakter [2] Ranah kognitif berkaitan dengan keterampilan mental atau pola pikir, khususnya berpikir logis. Ranah ini mencakup berbagai aspek, seperti keakraban, pemahaman, pemanfaatan, pemeriksaan, kombinasi, dan penilaian [9]. Keterampilan kognitif mencakup beragam fungsi mental dan kapasitas intelektual yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain, menunjukkan kemahiran dalam kemampuan kognitif melibatkan pelaksanaan tugas-tugas yang membutuhkan pemanfaatan daya otak [10]. Keterampilan berpikir, yang mencakup metode belajar, kapasitas memecahkan masalah, menggunakan logika, dan mengingat sesuatu, semuanya terhubung dengan kemampuan kognitif [11].

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah kecakapan seseorang dalam menjalankan aktivitas mental seperti berpikir, memahami, menalar, mengingat, dan memecahkan masalah. Kemampuan ini mencakup aspek intelektual yang meliputi pengetahuan hingga penilaian, sehingga setiap aktivitas yang melibatkan kerja otak menunjukkan penggunaan fungsi kognitif.

## 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan dalam desain penelitiannya. Penyusunan literatur ilmiah dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari menemukan literatur yang relevan, mengevaluasi sumber-sumber yang diperoleh,

mengidentifikasi tema serta kesenjangan antara teori dengan kondisi di lapangan apabila ada, hingga menyusun struktur garis besar dan merumuskan ulasan literature review secara sistematis [12].

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengkaji dampak penggunaan buku pop-up sebagai alat bantu pengajaran terhadap keterampilan kognitif siswa. Tinjauan pustaka ini mengambil isinya dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional Indonesia yang terindeks oleh Sinta, selama periode 2020 hingga 2025. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari basis data Google Scholar. Peneliti memilih Google Scholar sebagai sumber informasi utama karena diyakini memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan indeks lainnya. Untuk penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mencari artikel jurnal menggunakan kata kunci " Media Buku Pop -up ", "Pendidikan Dasar", dan "Kemampuan Kognitif".

### 3. Hasil dan Pembahasan

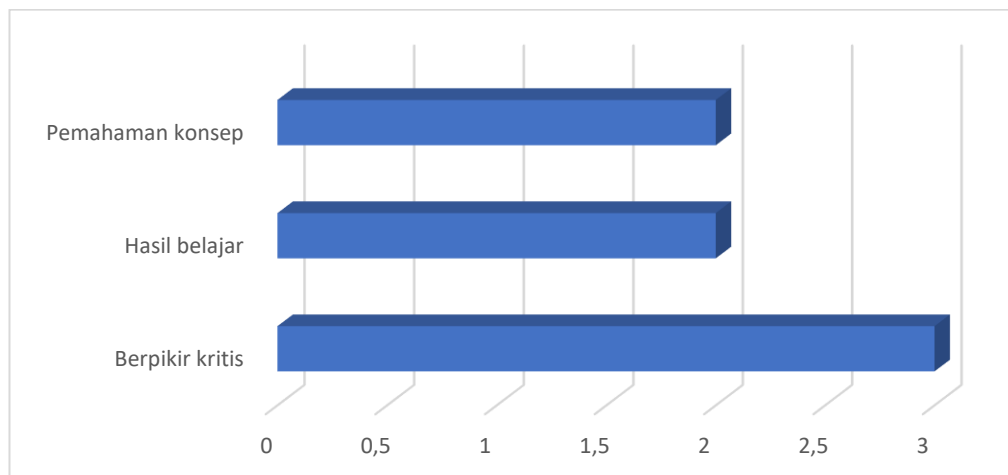
Dalam batasan penelitian ini, peneliti hanya memperhitungkan artikel yang dipublikasikan mulai tahun 2020 hingga tahun 2025, yang fokus pada siswa sekolah dasar, dimuat dalam jurnal akademik yang terindeks Sinta, dan merupakan hasil penelitian. Sumber yang tidak sesuai topik atau tidak berasal dari jurnal akademik terindeks Sinta dikeluarkan dari analisis. Dari proses penyaringan awal, dari 27 artikel, tersisa 14 artikel. Selanjutnya, peneliti memilih artikel yang secara spesifik membahas media buku pop-up yang dirancang untuk siswa sekolah dasar dan berkaitan dengan kemampuan kognitif. Artikel yang tidak memenuhi kriteria ini juga dikeluarkan, sehingga akhirnya tersisa 7 artikel untuk analisis lebih rinci. Hasil dari studi literatur review yang telah dilakukan oleh penulis ditunjukkan pada Tabel 1 , seperti yang terlihat di bawah ini.

Table 1. Temuan umum dari artikel yang ditemukan

<i>Penulis &amp; Tahun</i>	<i>Kemampuan Kognitif</i>	<i>Dampak/kesimpulan</i>
Dirga Ayu Lestari, Oman Farhurohman (2020)	Berpikir Kritis	Keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 1 Serang meningkat.
Fitriana Khoirun Nisaa & Zuanita Adriyani (2021)	Hasil belajar siswa	Memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.

Yena Sumayana, Aulia Akbar, Dewi Marlina (2021)	Hasil belajar siswa	Media secara efektif meningkatkan pencapaian belajar murid kelas V di SDN Cikawung dalam pelajaran IPS.
Nur Andini, & Tri Linggo Wati (2024)	Pemahaman konsep	Berhasil dalam memperbaiki pemahaman siswa kelas IV mengenai konsep matematika di SDN Singopadu.
Alya Amrina Rosyada, Puji Rahayu, Nenden Permas Hikmatunisa (2025)	Berpikir kritis	Memberikan dampak besar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa-siswa kelas lima di sekolah dasar.
Finda Isnaini, Supriyadi (2025)	Berpikir kritis	Dalam pembelajaran IPAS secara efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.
Sisca Yus Astuti, Ali Ismail, Aah Ahmad Syahid (2025)	Pemahaman konsep	Media pop-up book berpengaruh besar terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas VI pada materi tata surya.

Penelitian ini menelaah seberapa besar dampak penggunaan media pop-up book terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Analisis dilakukan berdasarkan tujuh artikel penelitian yang membahas dampak media pop-up book pada berbagai aspek kemampuan kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop-up book efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Perbedaan fokus aspek kognitif yang ditingkatkan melalui media pop-up book dapat dilihat pada Gbr 2.



Gbr 2. Aspek kemampuan kognitif yang ditingkatkan melalui media pop up book

### 3.1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Keragaman aspek kemampuan kognitif yang ditingkatkan seperti kemampuan berpikir yang berkembang menggunakan media buku pop-up sebagai alat pembelajaran menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa menjadi fokus utama, dengan tiga penelitian menyoroti peningkatan aspek kemampuan kognitif ini. Keterampilan berpikir kritis menjadi fokus utama karena kemampuan tersebut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan buku pop-up secara drastis mampu meningkatkan semangat belajar serta keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV MIN 1 Serang [13]. Hal ini terlihat dari analisis statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, di mana motivasi rata-rata dalam pembelajaran dan berpikir kritis pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Di samping itu, pemanfaatan media buku pop-up digital memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di sekolah dasar sebesar 35,5% [14]. Penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran IPAS secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V [15].

Keterampilan berpikir kritis sangat krusial bagi pelajar karena dapat memperkuat proses pembelajaran mereka. Pelajar yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang kuat cenderung lebih berhasil dalam memahami isi pelajaran, menyelesaikan tantangan dengan lebih efisien, dan mengambil keputusan yang lebih cerdas [16]. Memanfaatkan media buku pop-up dapat mendukung perkembangan pemikiran tingkat lanjut, termasuk kemampuan berpikir kritis pada siswa karena buku pop-up merupakan alat yang menggabungkan tulisan dan ilustrasi. Alat ini tidak hanya menyajikan informasi dengan cara yang kasat mata tetapi juga mendorong proses kognitif yang melibatkan analisis, penilaian, dan penggabungan, yang merupakan dasar dari kemampuan berpikir kritis.

### 3.2. Mempermudah Pemahaman Konsep

Pemanfaatan media buku pop-up dalam kegiatan belajar terbukti efektif dalam membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Hal ini diperkuat oleh dua penelitian, yakni oleh Nur Andini (2020) dan Sisca (2025). Penelitian Nur Andini memperlihatkan bahwa buku pop-up sebagai suatu bentuk media memiliki tingkat validitas sebesar 98,3%, serta berhasil meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan, terutama dalam pelajaran matematika untuk kelas IV di SDN Singopadu. Media pop-up book menyajikan ilustrasi tiga dimensi yang dapat bergerak, sehingga menjadikan konsep abstrak lebih nyata dan mudah



dimengerti [17]. Melalui tampilan visual yang konkret ini, siswa dapat lebih cepat memahami konsep yang sebelumnya sulit mereka tangkap hanya dengan penjelasan lisan atau teks.

Pop-up book menyediakan visual yang memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang rumit, seperti topik tata surya, siklus air, maupun organ tubuh. Salah satu buktinya ditunjukkan oleh penelitian Sisca (2025) yang memanfaatkan media buku pop-up dalam materi mengenai tata surya. Penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan pop-up book dalam pembelajaran tata surya secara nyata meningkatkan pemahaman konsep, yang tercermin pada hasil belajar siswa.

### 3.3. Peningkatan Hasil Belajar

Selain dapat meningkatkan kemampuan beripikir kritis dan mempermudah pemahaman konsep, media pop up book juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Widowati, dalam melin Pop-Up Book dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya [18]. Visual yang menarik membuat siswa merasa antusias dan senang belajar. Rasa senang ini memicu hormon dopamin yang membantu memperkuat jalur ingatan dan memotivasi siswa untuk terus belajar [16]. Hal ini terjadi pada kegiatan pembelajaran ips menggunakan pop up book secara signifikan meningkat. Setelah diberikan perlakuan, motivasi siswa naik ke kategori baik dan Hasil belajar pada siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga penggunaan media pop-up book dianjurkan untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan [19].

Media Pop-up book mampu meningkatkan ketertarikan dan fokus siswa selama proses belajar [4]. Media edukasi berbentuk buku pop-up ini mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses belajar, sehingga hasil belajar pada siswa dapat mengalami peningkatan [20]. Pemanfaata media pop-up book saata kegiatan pembelajaran pada materi konsep siklus air berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa sebesar 50,41%, dengan respon siswa terhadap media ini mencapai kategori sangat baik (88,26%) [21].



#### 4. Simpulan

Berdasarkan berbagai temuan dalam literatur, dapat disimpulkan bahwa media buku pop-up memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan kemampuan kognitif siswa. Penggunaan media ini terbukti mendukung penguatan keterampilan berpikir, pemahaman konsep, serta pencapaian hasil belajar. Visual tiga dimensi yang muncul dari halaman membantu siswa melihat materi secara lebih nyata, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, buku pop-up juga mampu menumbuhkan motivasi, rasa ingin tahu, dan fokus belajar siswa.

Lebih dari itu, interaksi langsung yang diberikan melalui elemen tarik-lipat pada pop-up book mendorong siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran. Keterlibatan multisensori ini berperan penting dalam memperkuat pemahaman dan retensi informasi karena siswa tidak hanya melihat, tetapi juga melakukan eksplorasi fisik terhadap materi. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa media visual interaktif seperti ini mendukung kemampuan siswa dalam menghubungkan ide, menafsirkan informasi, serta menyelesaikan masalah sederhana. Dengan demikian, buku pop-up merupakan media pembelajaran yang sangat potensial dan relevan untuk diterapkan pada era pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya keterampilan berpikir tingkat tinggi dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sekolah dasar.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] H. H. Handika, T. Zubaidah, and R. Witarsa, "Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar," *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 22, no. 2, pp. 124–140, 2022.
- [2] S. Aminah, N. Ramawani, N. Azura, S. Fronika, S. M. Hasanah, and T. Salsabillah, "Pengaruh Metode Belajar Sambil Bermain Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar," *Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 465–471, 2022.
- [3] L. Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman, 13 (1), 116–152," 2020.
- [4] M. E. Simbolon and Y. Fitriyani, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 34, 2021, doi: 10.25078/aw.v6i1.1810.
- [5] "Pusat Asesmen Pendidikan, Rekomendasi Kebijakan Hasil Asesmen Nasional 2021. Jakarta:

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.”
- [6] U. Ulfah and O. Arifudin, “Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik,” *J. Al-Amar Ekon. Syariah, Perbank. Syariah, Agama Islam. Manaj. Dan Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021.
- [7] R. Setyanigrum, “Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19,” in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, pp. 216–220.
- [8] L. A. Solichah and N. Mariana, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan li Kecamatan Prambon,” *J. Penelit. Pendidik. guru Sekol. dasar*, vol. 6, no. 9, pp. 1537–1547, 2018.
- [9] Ahmad Noviansah, “327208216,” *OBJEK ASSESMENT, PENGETAHUAN, SIKAP, dan KETERAMPILAN*, pp. 136–149, 2020.
- [10] A. A. S. Harahap, Y. Salsabila, and N. Fitria, “Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar,” *Algebr. J. Pendidikan, Sos. Dan Sains*, vol. 3, no. 1, 2023.
- [11] H. Basri, “Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–9, 2018.
- [12] E. A. Cahyono, N. Sutomo, and A. Hartono, “Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan,” *J. Keperawatan*, vol. 12, no. 2, p. 12, 2019.
- [13] D. A. Lestari and O. Farhurohman, “PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS IV MIN 1 SERANG: Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang,” *Prim. J. Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, vol. 12, no. 2, pp. 155–166, 2020.
- [14] A. A. Rosyada, P. Rahayu, and N. P. Hikmatunisa, “PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA POP UP BOOK DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 01, pp. 860–866, 2025.
- [15] F. Isnaini and S. Supriyadi, “PENGARUH MEDIA POP UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 02, 2025.
- [16] S. N. Ariadila, Y. F. N. Silalahi, F. H. Fadiyah, U. Jamaludin, and S. Setiawan, “Analisis pentingnya keterampilan berpikir kritis terhadap pembelajaran bagi siswa,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 20, pp. 664–669, 2023.
- [17] W. Kristianingrum and E. H. Radia, “Pengembangan media pembelajaran pop-up book panca indra (popandra) terhadap pemahaman siswa pada materi panca indra kelas 1 di sd negeri 2 selodoko,” *Pionir J. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, 2022.
- [18] M. S. Ulfa and C. E. Nasryah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp.

10–16, 2020.

- [19] Y. Sumayana, A. Akbar, and D. Marlina, “Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia: Bahasa Indonesia,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 4, pp. 2076–2081, 2021.
- [20] K. M. Eliasar and S. Astuti, “Media pembelajaran pop-up book pada materi siklus air untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 4, pp. 2222–2227, 2023.
- [21] F. K. Nisaa and Z. Adriyani, “Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air,” *J. Integr. Elem. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 89–97, 2021.